



# PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

**Baiq Raudatussolihah**

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: [baiq.raudatussolihah@unm.ac.id](mailto:baiq.raudatussolihah@unm.ac.id)

## **Abstract**

The development of digital technology has significantly impacted the learning process in higher education, including Arabic language learning. This study aims to describe the perceptions of students in the Arabic Language Education Study Program at Makassar State University regarding the use of digital media in Arabic language learning. The study used a descriptive quantitative approach with a survey method. The research subjects consisted of 60 students in the Arabic Language Education Study Program at Makassar State University. Data collection techniques were conducted through a Likert-based questionnaire and limited interviews. The results showed that the majority of students had a positive perception of the use of digital media in Arabic language learning. Digital media is considered capable of increasing learning motivation, facilitating material understanding, expanding access to learning resources, and helping improve Arabic language skills, especially maharah istima' and kalam. In addition, the use of digital media also creates a more interactive and flexible learning atmosphere. However, the study found several obstacles such as limited internet connection, social media distractions, and differences in students' digital literacy skills. Therefore, appropriate learning strategies are needed so that the use of digital media can take place effectively and optimally in Arabic language learning in higher education.

**Keywords:** Student Perception, Digital Media, Arabic Language Learning, Educational Technology, Digital Literacy.

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada proses pembelajaran di pendidikan tinggi, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Makassar mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian terdiri dari 60 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Likert dan wawancara terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Media digital dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, memperluas akses ke sumber belajar, dan membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, khususnya maharah istima' dan kalam. Selain itu, penggunaan media digital juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Namun, penelitian ini menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan koneksi internet, gangguan media sosial, dan perbedaan kemampuan literasi digital mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar penggunaan media digital dapat berlangsung secara efektif dan optimal dalam pembelajaran bahasa Arab di pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** Persepsi Mahasiswa, Media Digital, Pembelajaran Bahasa Arab, Teknologi Pendidikan, Literasi Digital.



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada dosen kini mulai bergeser menuju pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis teknologi. Dalam konteks pendidikan tinggi, penggunaan media digital menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk pada pembelajaran bahasa Arab.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu institusi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi bahasa Arab juga memanfaatkan berbagai media digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital dilakukan melalui platform seperti Google Classroom, Zoom Meeting, YouTube, Quizizz, WhatsApp Group, Canva, dan berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab lainnya. Pemanfaatan media digital tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam proses belajar. Sementara itu, Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui integrasi teks, gambar, audio, dan video secara bersamaan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media digital menjadi sangat penting karena pembelajaran bahasa memerlukan pendekatan komunikatif dan interaktif. Bahasa Arab tidak hanya menuntut pemahaman teori tata bahasa, tetapi juga kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara aktif. Oleh sebab itu, media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa.

Hasil observasi awal di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memanfaatkan video pembelajaran, kamus digital, aplikasi penerjemah, dan media sosial sebagai sumber belajar tambahan. Penelitian Ilham, Zubaidillah, dan Khalidi (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Selain itu, penelitian Wahyuni (2022) menjelaskan bahwa penggunaan vlog dan video interaktif dapat meningkatkan kemampuan maharah kalam mahasiswa. Penelitian Amadi dan Hikmah (2025) juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab karena dianggap mampu mempermudah proses pembelajaran.

Namun demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, serta distraksi penggunaan media sosial yang

berlebihan (Safitri, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media digital agar dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar.

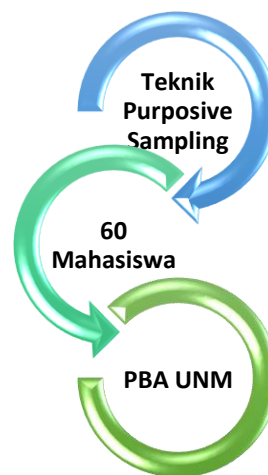
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar dengan subjek penelitian sebanyak 60 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran berbasis media digital. Hal ini dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



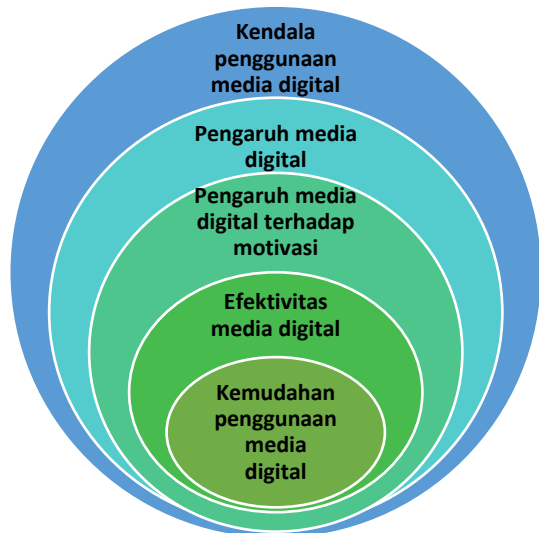
Gambar 1. Teknik purposive sampling

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket penelitian mencakup beberapa indikator berikut:

1. Kemudahan penggunaan media digital.
2. Efektivitas media digital dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Pengaruh media digital terhadap motivasi belajar mahasiswa.



4. Pengaruh media digital terhadap keterampilan bahasa Arab.
5. Kendala penggunaan media digital dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.** Indikator Anaket Penelitian

Selain angket, peneliti juga melakukan wawancara singkat terhadap beberapa mahasiswa untuk memperoleh data pendukung terkait pengalaman mereka dalam menggunakan media digital selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif berupa persentase. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori persepsi positif, cukup positif, dan negatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar, diperoleh data sebagai berikut:

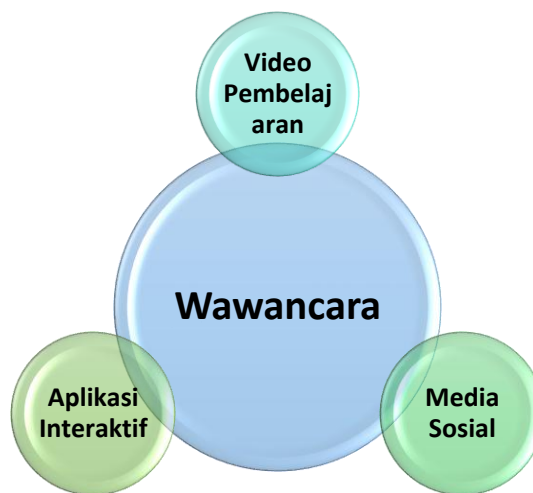
**Tabel 1.** Hasil Angket

No	Indikator	Persentase
1	Media digital mempermudah memahami materi	85%
2	Media digital meningkatkan motivasi belajar	82%
3	Media digital membuat pembelajaran lebih menarik	88%
4	Media digital membantu latihan keterampilan bahasa Arab	80%
5	Media digital meningkatkan interaksi pembelajaran	76%
6	Media digital terkendala jaringan internet	68%

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa merasa bahwa media digital membantu mereka memahami

materi dengan lebih cepat melalui tampilan audio visual yang menarik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa lebih tertarik belajar menggunakan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan media sosial dibandingkan metode ceramah konvensional. Mahasiswa juga merasa lebih mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui platform digital. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 3:** Ketertarikan Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Digital

Selain data kuantitatif, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih nyaman belajar menggunakan media digital karena materi dapat dipelajari kembali secara mandiri di luar jam perkuliahan. Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan YouTube dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab membantu memahami cara pengucapan kosakata bahasa Arab secara lebih jelas dibandingkan hanya menggunakan buku teks.

Mahasiswa lainnya juga menyampaikan bahwa penggunaan Google Classroom dan WhatsApp Group mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, terutama dalam pengumpulan tugas dan diskusi materi pembelajaran.

Namun demikian, sebagian mahasiswa mengaku masih mengalami kendala dalam penggunaan media digital, terutama terkait kualitas jaringan internet dan distraksi penggunaan media sosial selama proses pembelajaran berlangsung.

### Pembahasan

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan teori multimedia Mayer (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan teks, gambar,



audio, dan video secara terpadu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Mahasiswa menilai bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan fleksibel. Penggunaan Quizizz, YouTube, dan Google Classroom membuat mahasiswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Safitri (2024) yang menyatakan bahwa media sosial dan media digital efektif digunakan sebagai alat pembelajaran bahasa Arab karena mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, media digital juga sangat membantu pengembangan keterampilan berbahasa, khususnya maharah istima' dan maharah kalam. Mahasiswa dapat mendengarkan pelafalan penutur asli melalui video pembelajaran maupun aplikasi digital. Wahyuni (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media vlog dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa secara signifikan.

Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan kamus digital dan aplikasi penerjemah untuk memahami kosakata dan struktur bahasa Arab. Penelitian Arifin dan Mulyani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan kamus digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami materi bahasa Arab di era Society 5.0.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media digital. Kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan jaringan internet dan distraksi penggunaan media sosial yang menyebabkan konsentrasi belajar menurun. Selain itu, kemampuan literasi digital mahasiswa yang berbeda-beda juga memengaruhi efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar perlu merancang pembelajaran berbasis digital secara lebih terarah dan inovatif. Penggunaan media digital hendaknya tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

### Persepsi Mahasiswa terhadap Kemudahan Penggunaan Media Digital

penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa menilai bahwa media digital mampu memberikan kemudahan dalam memahami materi perkuliahan.

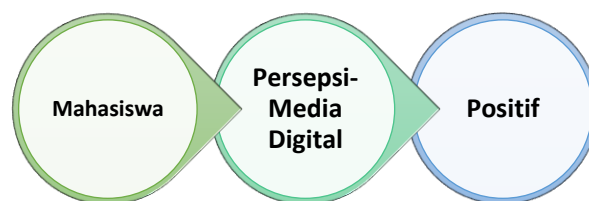
Kemudahan tersebut terlihat dari penggunaan berbagai platform digital seperti Google Classroom, Zoom Meeting, YouTube, Quizizz, Canva, dan aplikasi kamus digital. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa media digital memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran memiliki fungsi untuk memperjelas informasi serta meningkatkan

efektivitas penyampaian materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media digital membantu mahasiswa memahami materi melalui kombinasi audio, visual, dan teks yang lebih menarik.

Selain itu, penggunaan media digital juga mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi tambahan terkait materi perkuliahan. Mahasiswa dapat mengakses jurnal, video tutorial, kamus digital, serta berbagai platform pembelajaran bahasa Arab secara cepat dan praktis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrin (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis e-learning mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi karena mahasiswa memiliki akses belajar yang lebih luas dan fleksibel. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.** Persepsi Mahasiswa terhadap Kemudahan Penggunaan Media Digital

### Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika dosen menggunakan media digital yang interaktif seperti video pembelajaran, kuis online, game edukasi, dan presentasi multimedia. Penggunaan media digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga mahasiswa tidak mudah merasa bosan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar sangat diperlukan karena mahasiswa harus menguasai berbagai keterampilan bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan komunikatif sehingga mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Mayer (2009), pembelajaran multimedia dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik karena informasi disajikan melalui berbagai bentuk representasi visual dan audio. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif dan antusias ketika pembelajaran menggunakan media digital.

Penelitian Ilham, Zubaidillah, dan Khalidi (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam



pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa karena materi disampaikan secara lebih kontekstual dan menarik.

Selain itu, penggunaan Quizizz dan Kahoot dalam evaluasi pembelajaran membuat mahasiswa merasa lebih tertantang dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Mahasiswa menganggap bahwa evaluasi berbasis digital lebih menyenangkan dibandingkan evaluasi konvensional berbasis kertas. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 5.** Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

### Pengaruh Media Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab

Penggunaan media digital juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa Arab mahasiswa, khususnya pada maharah istima' dan maharah kalam.

Dalam keterampilan istima', mahasiswa dapat mendengarkan pengucapan bahasa Arab secara langsung melalui video pembelajaran, podcast, maupun aplikasi pembelajaran bahasa Arab. Hal ini membantu mahasiswa memahami pelafalan huruf, intonasi, dan kosakata bahasa Arab dengan lebih baik.

Sementara itu, dalam maharah kalam, mahasiswa merasa lebih percaya diri berbicara bahasa Arab setelah menggunakan media digital seperti video interaktif dan aplikasi percakapan bahasa Arab. Mahasiswa dapat meniru pengucapan penutur asli serta berlatih berbicara secara mandiri melalui platform digital.

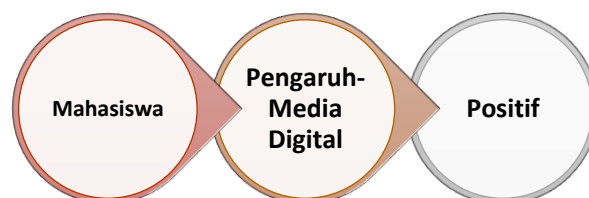
Penelitian Wahyuni (2022) menjelaskan bahwa penggunaan vlog dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa karena mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berlatih komunikasi secara aktif dan kreatif.

Selain keterampilan istima' dan kalam, media digital juga membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan qira'ah dan kitabah. Penggunaan e-book, artikel digital, dan aplikasi penerjemah membantu mahasiswa memahami teks bahasa Arab dengan lebih mudah.

Mahasiswa juga memanfaatkan aplikasi kamus digital untuk mencari arti kosakata serta memahami struktur kalimat bahasa Arab. Penelitian Arifin dan Mulyani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan kamus digital

memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman bahasa Arab mahasiswa di era digital.

Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 6.** Pengaruh Media Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab

### Media Digital dan Interaksi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan platform seperti Zoom Meeting, Google Meet, dan WhatsApp Group mempermudah komunikasi akademik antara dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa merasa lebih mudah bertanya dan berdiskusi terkait materi pembelajaran melalui media digital. Selain itu, dosen juga dapat memberikan umpan balik secara cepat terhadap tugas dan pertanyaan mahasiswa.

Interaksi pembelajaran yang baik sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena proses belajar bahasa membutuhkan komunikasi aktif antara dosen dan mahasiswa. Dengan adanya media digital, proses interaksi tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan di luar jam perkuliahan.

Penggunaan forum diskusi online juga membantu mahasiswa untuk lebih aktif menyampaikan pendapat dan bertukar informasi terkait materi pembelajaran. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan partisipatif.

Penelitian Safitri (2024) menjelaskan bahwa media digital mampu meningkatkan interaksi pembelajaran karena mahasiswa memiliki ruang komunikasi yang lebih luas dan fleksibel. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 7.** Media Digital dan Interaksi Pembelajaran



## Kendala Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Meskipun penggunaan media digital memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasinya. Kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan jaringan internet.

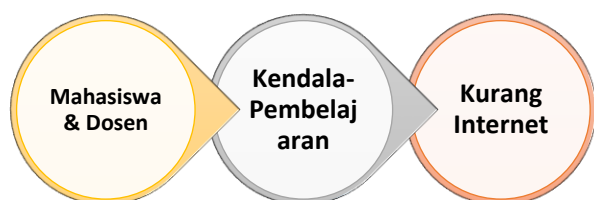
Sebagian mahasiswa mengalami gangguan sinyal ketika mengikuti perkuliahan daring, terutama mahasiswa yang berada di daerah dengan akses internet terbatas. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Selain itu, penggunaan media sosial juga menjadi salah satu faktor distraksi dalam pembelajaran. Mahasiswa terkadang lebih fokus membuka aplikasi media sosial dibandingkan memperhatikan materi perkuliahan.

Kendala lainnya adalah perbedaan kemampuan literasi digital mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran digital. Oleh karena itu, sebagian mahasiswa masih membutuhkan pendampingan dan pelatihan terkait penggunaan teknologi pembelajaran.

Menurut Munir (2021), keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar perlu mengembangkan strategi pembelajaran digital yang lebih efektif dan terarah. Selain itu, peningkatan literasi digital mahasiswa juga menjadi hal penting agar penggunaan media digital dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 8.** Kendala Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Media digital dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan keterampilan bahasa Arab, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet, distraksi media sosial, dan

rendahnya literasi digital sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan media digital yang tepat agar pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar, dosen, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Mulyani, S. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab di Era Society 5.0. *An Nabighoh*, 23(2), 235–250. [An Nabighoh](#)
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham, F., Zubaidillah, M. H., & Khalidi, A. (2024). Eksplorasi Penggunaan Media Sosial Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Perspektif Mahasiswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. [Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar](#)
- Mayer, Richard E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Muna, W., & Wahab, M. A. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 44–58.
- Munir. (2021). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Pribadi, Benny A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Putri, R. A. (2025). Persepsi Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Manongkoki Kabupaten Takalar. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(6), 1517–1523. [ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin](#)
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, R. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. [Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran](#)
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiana, M., dkk. (2023). Pengkajian Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 2023. *Jurnal Ilmiah dan*



*Karya*

*Mahasiswa.*

[Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa](#)

- Sudjana, Nana. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi, & Riyana, Cepi. (2019). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syahrin, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning di Perguruan Tinggi Islam. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(2), 122–136. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*
- Wahyuni, W. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 8151–8159. [Jurnal Pendidikan dan Konseling](#)
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuberti. (2021). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Media*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.